



## PENGUNAAN FLIPBOOK “PROJECT MY IMBOOST” UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN LITERASI

**Sumiatun**

*Sekolah Dasar Negeri Blimbing 3 Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia*

*Contributor Email: [sumiatun354@gmail.com](mailto:sumiatun354@gmail.com)*

**Received:** June 18, 2024

**Accepted:** November 17, 2024

**Published:** March 30, 2025

**Article Url:** <https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1794>

### **Abstract**

*This study aims to describe the steps of using the Project My ImBoost flipbook for learning to increase literacy and improve students' writing skills portfolio in class 5B SDN Blimbing 3 Malang. Research methods using PTK consisting of two cycles. Cycle 1 was implemented in learning theme 6 Indonesian language content on paragraph material and cycle 2 on science content on heat and its transfer. The measurement used observation and a checklist of student activeness in sending the writing skills portfolio. The findings show that the urgency of involving parents in literacy activities supports the success of student's writing. The results of the portfolio of students' writing skills in cycle 1 showed that 59% of students wrote in a coherent, 56% of students used letters according to PUEBI, 54% of students used effective sentences. Meanwhile, cycle 2 showed that 97% of students were active in literacy activities. Student portofolio writing actifity 88% of students have shown a coherent flow, 79% use letters according to PUEBI and 76% use effective sentences. The conclusion achievements in cycle 1 and cycle 2 shows an increase in the number of students in literacy activities 67%. The student portfolio in writing with a coherent flow 29%, using letters according to PUEBI 23% and using effective sentences 22%.*

**Keywords:** *My ImBoost Project Flipbook; Literacy.*

---

## Abstrak

*Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan langkah pembelajaran penggunaan flipbook Project My ImBoost pada pembelajaran dalam rangka meningkatkan kegiatan literasi dan meningkatkan portofolio ketrampilan menulis siswa kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang. Metode penelitian menggunakan penelitian tindak kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus 1 penggunaan flipbook Project My ImBoost dilakukan pada pembelajaran tema 6 muatan Bahasa Indonesia materi paragraf dan siklus 2 pada muatan IPA materi kalor dan perpindahannya. Pengukuran hasil penelitian menggunakan observasi dan daftar checklist keaktifan siswa dalam mengirim portofolio keterampilan menulis. Hasil temuan urgensi pelibatan orang tua dalam kegiatan literasi mendukung keberhasilan hasil penulisan siswa. Hasil portofolio keterampilan menulis siswa pada siklus 1 menunjukkan 59% siswa menulis dengan alur runtut, 56% siswa menggunakan huruf sesuai PUEBI, 54% siswa menggunakan kalimat efektif. Pada siklus 2 hasilnya menunjukkan 97% siswa aktif dalam kegiatan literasi. Portofolio siswa 88% siswa telah menunjukkan alur yang runtut, 79% menggunakan huruf sesuai PUEBI dan 76% menggunakan kalimat efektif. Simpulan capaian persentase pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan jumlah siswa dalam kegiatan literasi sebesar 67%. Portofolio siswa dalam menulis dengan alur runtut sebesar 29%, menggunakan huruf sesuai PUEBI 23% dan menggunakan kalimat efektif sebesar 22%.*

**Kata Kunci:** *Flipbook Project My ImBoost; Literasi.*

---

## A. Pendahuluan

Kendala siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa adalah ketidaksesuaian praktik literasi yang dilakukan oleh guru, kurangnya lingkungan literasi yang tersedia serta tingkat literasi orang tua yang berbeda sehingga berdampak pada kurangnya informasi literasi yang di peroleh siswa di rumah (Kharizmi, 2015). Tryanasari et al., (2017) mengemukakan kemampuan utama dalam literasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus ketrampilan pada bidang lain. Kurangnya kecakapan literat siswa berdampak pada ketidakmampuan siswa dibidang lain.

Gerakan literasi sekolah mempunyai makna keterampilan mengakses, menggunakan dan memahami secara baik melalui aktivitas membaca, menyimak, berbicara, melihat dan menulis. Gerakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan budaya pemahaman informasi analitis, kritis dan reflektif (Kemendikbud, 2019).

Penyempurnaan dalam kurikulum 2013 revisi tahun 2017 adalah memuat gerakan literasi sebagai gerakan revolusi nasional dalam bidang pendidikan. Gerakan literasi dibumikan pada semua lini baik itu lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. sebanyak kurang lebih 20% dari badan artikel termasuk judul dan abstrak.

Literasi menjadi penting karena hasil test PISA 2015 menunjukkan rendahnya kemampuan siswa Indonesia dalam keterampilan membaca. UNESCO memaknai literasi sebagai salah satu keterampilan nyata terutama dalam keterampilan membaca dan menulis terlepas dari konteks yang mana keterampilan tersebut diperoleh dan siapa yang memperolehnya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi sangat erat hubungannya dengan keterampilan seseorang dalam membaca dan menulis.

Salah satu tujuan khusus gerakan literasi sekolah menurut buku saku Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Kemdikbud adalah menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah. Gerakan literasi di sekolah menjadi pembiasaan 15 menit dengan membaca buku cerita ataupun yang lainnya. Kegiatan literasi dilakukan untuk membiasakan pemahaman siswa pada suatu teks bacaan yang ditunjukkan dengan kemampuan keterampilan menulis siswa terhadap isi teks bacaan.

Indikator gerakan literasi sekolah antara lain pengembangan berbasis pembelajaran. Kegiatan guru mengajarkan atau mengaitkan isi materi pembelajaran secara kontekstual dengan aspek kehidupan sehari-hari, kearifan lokal, dan kegiatan literasi dalam praktik pembelajaran, serta melaksanakan praktik pembelajaran dengan menggunakan metode yang relevan, menarik dan dapat memperkuat penanaman kemampuan enam literasi peserta didik. (Kemdikbud, 2021)

Implementasi gerakan literasi pada pembelajaran memfokuskan pada kemampuan pemahaman siswa terhadap teks bacaan baik fiksi maupun non fiksi. Praktik kegiatan literasi bagi siswa kelas VB SDN Blimbing 3 Kota Malang, siswa diminta membaca naskah atau buku cerita paling sedikit 1 halaman atau 4-5 paragraf, kemudian siswa diminta menyampaikan kembali atau menuliskan kembali isi dari paragraf yang telah dibacanya.

Analisis guru pada siswa kelas VB SDN Blimbing 3 tahun pelajaran 2022-2023 kegiatan literasi menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Siswa aktif dalam mengumpulkan tugas menulis ringkasan isi cerita dari teks yang dibacanya menunjukkan jumlah sebesar 30% dari jumlah keseluruhan siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya waktu 15 menit untuk memahami teks bacaan yang dibaca siswa. Banyak guru mengeluhkan kurangnya motivasi kepala sekolah dan lingkungan masyarakat untuk memfasilitasi pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GSL) serta waktu pelaksanaan literasi 15 menit kurang optimal (Dafit & Ramadan, 2020).

Sofie. D (Ketua Satgas GLS Kemdikbud) dalam webinar sarasehan literasi ke depan, kegiatan literasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan buku digital. Kegiatan literasi disajikan dengan cara membaca naskah bacaan berupa cerita ringan, informasi-informasi yang update kondisi lingkungan. Guru dapat meng-upload cerita, informasi secara digital. Siswa diharapkan dapat menulis kembali tentang isi cerita atau informasi bacaan atau naskah yang telah dibaca melalui penugasan literasi digital di rumah .

Menurut Munawir et al., (2022)) tugas profesi guru antara lain adalah mengajar dalam arti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kurikulum yang telah digariskan, dan melatih dalam arti mengembangkan ketrampilan serta penerapan dengan dasar bakat, minat dan kemampuan dasar peserta didik. Guru profesional dalam pembelajaran hendaknya dapat merumuskan pembelajaran sesuai kurikulum dan kegiatan literasi. Pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan fokus pembelajaran berdasarkan SE Mendikbud No. 4 tahun 2020 dan pembiasaan literasi.

Literasi digital dalam pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan digital siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pembiasaan pembelajaran menggunakan *zoom*, *whatsapp*, *quiziz*, *google classroom*, *flipbook*, *e-book* dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan menggunakan media digital menuntut kreativitas guru agar pengemasan pembelajaran dapat disajikan dengan menarik dan tidak menimbulkan kebosanan (Dewi & Priendarningtyas, 2021).

Salah satu upaya guru dalam perencanaan pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia yang mempertimbangkan fokus pembelajaran dan pembiasaan literasi serta pendampingan orang tua dalam literasi, yaitu dengan menggunakan flipbook "Project My ImBoost". Pemilihan flipbook merujuk pada rekomendasi hasil penelitian (Wijayanti & Rimulyono, 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan flipbook dapat mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa serta berpikir kritis. Selain itu, media flipbook mempunyai keunggulan kemudahan dan pemakaiannya dalam pembelajaran secara digital (Ilham Setiadi et al., 2021).

Flipbook merupakan platform digital berupa buku yang berisi teks bacaan. Pada kegiatan literasi ini flipbook "Project My ImBoost" berisi teks tiga resep minuman sehat dengan bahan toga serta tiga resep membuat juice dari bahan buah yang sarat vitamin C. Buku digital Flipbook "Project My ImBoost" merupakan panduan kegiatan literasi yang mengharapkan kolaborasi siswa dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan literasi dilakukan dengan melakukan proyek imun mandiri. Guru meminta siswa bersama orang tua membuat minuman sehat dalam rangka mendapatkan imun tubuh berdasarkan resep, bahan dan cara pembuatan minuman sehat yang terdapat pada flipbook "Project My ImBoost". Proyek imun mandiri dilaksanakan dalam pembelajaran muatan bahasa Indonesia dan IPA pada tema kalor dan perpindahannya. Pada muatan bahasa Indonesia kegiatan literasi dilaksanakan dengan meminta siswa membuat paragraf hasil resensi isi flipbook Project My ImBoost sedangkan pada muatan IPA membuat paragraf yang berisi deskripsi hasil pengamatan selama melaksanakan proyek imun mandiri berkaitan materi perpindahan kalor.

Merujuk uraian pendahuluan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana pelaksanaan kegiatan literasi dengan menggunakan flipbook Project My ImBoost dan bagaimana pula peningkatan aktivitas literasi pada siswa kelas 5B SDN Blimbing 3 dengan menggunakan flipbook Project My ImBoost. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan kegiatan literasi siswa kelas VB SDN Blimbing 3 Kota Malang dengan menggunakan flipbook Project My ImBoost dalam pembelajaran; 2)

mendeskripsikan peningkatan aktivitas literasi siswa kelas VB SDN Blimbing 3 Kota Malang dalam pembelajaran.

Hasil penelitian penggunaan flipbook Project My ImBoost dalam kegiatan literasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi rekan guru sebagai referensi untuk mengembangkan literasi secara digital. Bagi siswa hasil penelitian ini memberikan pengalaman untuk melaksanakan aktivitas literasi dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan imun mandiri menggunakan toga dan buah pada materi kalor dan perpindahan. Bagi orang tua hasil penelitian ini memberikan pengalaman pendampingan kegiatan literasi siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan melalui proyek imun mandiri.

## **B. Metode**

Metode penelitian dalam rangka penyelesaian masalah adalah Penelitian Tindak Kelas. Menurut Ali. & Asrori, (2014) penelitian tindak kelas merupakan tindakan yang dilakukan untuk menemukan berbagai permasalahan yang terkait dengan penyelenggaraan proses pembelajaran dan mencari upaya perbaikannya. Penelitian tindakan kelas mempunyai 4 langkah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2014; Tabrani ZA, 2014).

Alur penelitian kegiatan literasi mengacu pada model Kemmis et al., (2014) yaitu diawali dengan adanya permasalahan rendahnya aktivitas literasi dari pembiasaan 15 menit, melakukan persiapan dan perencanaan kegiatan literasi daring menggunakan Flipbook Project My Imboost, melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan flipbook, melakukan pengamatan aktivitas dan hasil literasi, serta melakukan refleksi hasil literasi pada siklus 1. Penelitian dilanjutkan dengan perencanaan literasi daring Flipbook Project pada materi IPA, melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan flipbook, melakukan pengamatan pada aktivitas siswa dalam literasi dan hasil literasi serta melakukan refleksi pada siklus 2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB SDN Blimbing 3 tahun pelajaran 2022 -2023 yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 17 dan jumlah siswa perempuan 17. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan yaitu dimulai minggu ke satu Januari 2023 sampai dengan Februari 2023.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian menggunakan lembar observasi portofolio siswa dalam pembelajaran daring. Pada lembar observasi ini terdapat daftar ceklist siswa mengirimkan hasil penulisan dalam kegiatan literasi dan daftar ceklist penilaian portofolio siswa dalam kegiatan literasi. Gipayana (2004) menyebutkan perspektif penilaian pada kegiatan literasi mengalami perubahan, portofolio merupakan salah satu alat penggalan data dengan menunjukkan bukti. Daftar ceklist pada aspek penilaian portopolio kegiatan literasi dalam ketrampilan menulis disajikan sebagaimana Tabel 1.

*Tabel.1 Daftar ceklist portofolio ketrampilan menulis*

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Beri tanda (V) pada jawaban</b>		
1.	Bagaimana alur paragraf yang dibuat siswa?	3.Runtut	2.Meloncat	1.Tidak Runtut
2.	Apakah penggunaan huruf kapital, tanda baca sesuai dengan kaidah PUEBI	3.Sesuai	2.Kurang Sesuai	1.Tidak Sesuai
3.	Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada paragraf?	3.Baik	2.Cukup baik	1.Tidak Baik

Aspek penilaian portofolio siswa berkaitan dengan ketrampilan menulis dalam membuat paragraf, yaitu menuliskan paragraf dengan keruntutan alur bacaan, penulisan huruf dan kalimat efektif yang benar. Lembar observasi dipergunakan untuk mendapatkan progres aktivitas literasi siswa dalam pembelajaran, yaitu berhubungan dengan ketrampilan menulis siswa dalam mereduksi pengetahuan ataupun pemahaman siswa selama proses pembelajaran

Tahapan implementasi kegiatan literasi dalam pembelajaran meliputi 1) Persiapan penelitian yaitu membuat naskah bacaan Project My Imboost dengan menggunakan flipbook secara daring. 2) Melakukan penelitian tindak kelas yang pertama melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran dengan menggunakan flipbook Project My ImBoost. Kedua melakukan pembelajaran dengan menggunakan flipbook Project My ImBoost sebagai bahan kegiatan belajar siswa di rumah. Ketiga melakukan pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan

menggunakan lembar observasi portofolio siswa. Keempat melakukan refleksi hasil kegiatan literasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan flipbook Project My ImBoost.

Kriteria keberhasilan penelitian kegiatan literasi dalam pembelajaran merujuk pada indikator penilaian portofolio ketrampilan menulis (Walidin et al., 2025). Gipayana (2004) menyebutkan konsep kelas yang terpusat pada literasi menuntut penilaian berbasis portofolio. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengukur, mereproduksi dan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar yang bermanfaat serta berhubungan langsung dengan kepentingan hidupnya. Penilaian portofolio mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP). Aspek penilaian portofolio ditetapkan (1) paling sedikit 80% siswa telah menuliskan paragraf dengan alur yang runtut, (2) 75% siswa telah menggunakan penulisan huruf sesuai PUEBI dan (3) 75% siswa telah menggunakan kalimat efektif serta (4) 85% siswa terlibat aktif dalam kegiatan literasi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Menurut Kemdikbud (2016) gerakan literasi mempunyai tujuan khusus menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Gerakan literasi di sekolah dapat dilakukan baik secara luring maupun daring dengan menggunakan platform digital (Cholifah & Muslihasari, 2022). Kendala pembiasaan kegiatan literasi di sekolah kurang maksimal. Oleh karena itu, alternatif pemecahan masalah adalah mengintegrasikan kegiatan literasi dalam kegiatan pembelajaran dan melibatkan orang tua di rumah dengan menggunakan media daring. Pelibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah sebagai pengganti peran

guru di sekolah untuk pembimbingan belajar dengan menggunakan media secara daring (Pertiwi et al., 2021).

Menurut Nuryana et al., (2020) fungsi literasi digital merupakan media transfer pengetahuan dan ketrampilan dengan menggunakan media digital, pengembangan media bertujuan untuk menumbuhkan komunikasi dan kemampuan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Harendika & Siswanti (2022) merekomendasi salah satu tahapan kegiatan literasi di sekolah adalah melibatkan orang tua dalam penggunaan bacaan. Sriyanto (2021) menyimpulkan literasi digital dapat meningkatkan keterampilan pemahaman dalam mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi secara efektif menggunakan platform media dan format.

Penelitian penggunaan *flipbook project my imBoost* memberikan panduan pada orang tua dalam pelibatan kegiatan literasi yang dilakukan secara digital. Penelitian menggunakan metode tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang dalam 2 siklus.

Kegiatan literasi dengan menggunakan flipbook project My ImBoost dilakukan peneliti dalam rangka mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran. Widodo (2020) mengemukakan tahapan pengembangan pada gerakan literasi sekolah sebagai salah satu tahapan yang dilakukan pada gerakan literasi sekolah (GSL), kegiatan tersebut meliputi pembinaan membaca, menulis cerita dan mengintegrasikan dalam proses pembelajaran. Pengembangan dimaksudkan dengan tujuan mempertahankan kemampuan literasi siswa dan minat baca siswa (Wiratsiwi, 2020)

Penyusunan media *flipbook project my ImBoost* merupakan panduan materi ajar berupa proyek yang dilakukan siswa dan orang tua secara kolaborasi di rumah. Peneliti meminta siswa dan orang tua melakukan kegiatan literasi menggunakan petunjuk pada media flipbook project my imboost. Setelah itu pengalaman melakukan proyek dituangkan dalam tulisan berupa hasil pengamatan kegiatan selama melakukan proyek. Hasil tulisan dalam bentuk buku duduk project my imboost pada materi IPA dan menuliskan kembali isi atau ringkasan isi flipbook project my imboost pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Buku duduk *project my imboost* terbuat dari modifikasi kalender duduk dengan menutup bagian tanggal dan bulan menggunakan lembar kertas berisi gambar proses memasak dan penulisan hasil pengamatan proyek yang dilakukan siswa dan orang tua di rumah. Hasil literasi digital tersebut dipergunakan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan proyek yang telah dilakukan bersama orang tua di rumah.

Siswa mempresentasi foto-foto gambar perpindahan kalor dan deskripsi cara perpindahan kalor yang terjadi sesuai gambar yang ditunjukkan. Seperti perpindahan kalor dari sumber api (kompor) ke permukaan tangan atau alas wadah air tempat merebus air disebut radiasi, perpindahan kalor yang merambat dari dasar wadah air sampai air tampak mendidih disebut konveksi dan perpindahan kalor merambat dari dasar wadah air sampai bagian pegangan wadah air disebut konduksi.

Penelitian tindakan kelas dapat disajikan dengan uraian sebagai berikut.

#### 1. Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan peneliti membuat naskah atau teks bacaan yang memberikan pengetahuan tentang berbagai macam minuman sehat dalam rangka menjaga imun tubuh. Naskah bacaan berisi tiga macam resep minuman sehat dari tanaman keluarga atau TOGA yaitu kunyit asem, wedang jahe, sirop lengkuas dan 3 resep cara membuat juice dari buah yang sarat vitamin, yaitu buah strawberry, kiwi dan apel. Naskah atau teks bacaan berupa teks prosedur cara pembuatan minuman sehat serta pembuatan juice.

Naskah bacaan dilengkapi dengan gambar-gambar bahan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan proyek, serta pertanyaan pemantik dalam mengkonstruksi konsep cara perpindahan kalor pada saat melakukan pengamatan proyek. Selanjutnya naskah atau teks bacaan *Project My ImBosst* diupload pada *platform flipbook.net*. Setelah selesai link dipergunakan untuk kegiatan literasi dan memberi tugas pada siswa sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.

## 2. Pelaksanaan kegiatan siklus I

Perencanaan siklus 1, pada kegiatan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengimplementasikan literasi dalam pembelajaran tema 6 muatan bahasa Indonesia sub 1 materi tentang paragraf. Literasi dilakukan dengan memberi link flipbook Project My ImBoost pada siswa serta meminta siswa untuk membaca naskah atau teks membuat minuman sehat dalam rangka menjaga imun tubuh secara mandiri. Tugas literasi yang harus dilakukan siswa adalah membuat resensi isi naskah atau teks bacaan dalam 3 atau 4 paragraf.

Pelaksanaan siklus 1. Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan platform *google classroom* sebagai ruang pembelajaran. Peneliti memberi tugas untuk membaca *flipbook Project My ImBoost* sebagai acuan untuk proyek imun mandiri bersama orang tua. Kegiatan literasi dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mencari kata kunci pada bacaan dan membuat paragraf berupa rangkuman atau resensi isi *flipbook Project My ImBoost* dalam 3 - 4 paragraf. Siswa diminta menulis paragraf dengan menggunakan kaidah penulisan secara benar, menunjukkan alur yang benar, menuliskan kata kunci yang sesuai dengan naskah atau teks bacaan serta menggunakan kalimat yang efektif.

Pengamatan siklus 1. Hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi ceklist pengerjaan tugas dan daftar penilaian diperoleh data ketrampilan menulis siswa dalam kegiatan literasi kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang menunjukkan jumlah siswa mengerjakan tugas sebanyak 27 siswa dari 34 siswa atau dalam persen menunjukkan 79% siswa telah mengerjakan tugas resensi naskah flipbook Project My ImBoost, sedangkan hasil penilaian portofolio pada kemampuan ketrampilan menulis mengacu pada alur penulisan, kaidah penulisan yang benar dan penggunaan kalimat yang efektif dapat disajikan sebagaimana Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Data hasil penilaian portofolio menulis paragraf siklus 1

No.	Nama	Alur			Penggunaan huruf sesuai PUEBI			Penggunaan kalimat efektif		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	S1			v			v			v
2.	S2			v			v	v		
3.	S3			v			v			v

No.	Nama	Alur			Penggunaan huruf sesuai PUEBI			Penggunaan kalimat efektif		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
4.	S4			v			v			
5.	S5			v			v			v
6.	S6			v			v		v	
7.	S7			v			v			v
8.	S8	v				v		v		
9.	S9			v		v			v	
10.	S10	v			v					v
11.	S11			v		v		v		
12.	S12		v				v		v	
13.	S13		v		v			v		
14.	S14			v		v				v
15.	S15			v			v		v	
16.	S16			v	v					v
17.	S17	v				v				v
18.	S18			v	v				v	
19.	S19		v				v		v	
20.	S20			v					v	
21.	S21			v			v			v
22.	S22			v		v			v	
23.	S23	v					v			v
24.	S24		v			v			v	
25.	S25			v	v					v
26.	S26		v				v		v	
27.	S27	v					v			v
28.	S28		v			v				v
29.	S29	v					v		v	
30.	S30		v			v				v
31.	S31	v				v				v
32.	S32			v	v				v	
33.	S33			v	v					v
34.	S34			v	v					v
Jumlah		7	7	20	5	10	19	4	12	18

Tabel 3. Hasil penilaian portofolio

No.	Aspek Penilaian	Skor		
1.	Alur isi	3	2	1
	Jumlah siswa	20	7	7
2.	Penggunaan huruf sesuai PUEBI	3	2	1
	Jumlah siswa	19	10	5
3.	Penggunaan kalimat efektif	3	2	1
	Jumlah siswa	18	12	4

*Keterangan Skor*

1. *Alur*  
*Skor 3: runtut, skor 2: meloncat, skor 1: tidak runtut*
2. *Penggunaan huruf sesuai PUEIBI*  
*Skor 3: sesuai, skor 2: kurang sesuai, skor 1: tidak sesuai*
3. *Penggunaan kalimat efektif*  
*Skor 3: baik, skor 2: cukup, skor 1: kurang*

Pada tabel 3 hasil penilaian portofolio siswa dalam menulis paragraf menunjukkan 20 siswa atau 59% siswa telah menunjukkan alur isi naskah secara runtut, 7 siswa menunjukkan alur yang meloncat-loncat dan 7 siswa menulis tidak runtut. Pada penggunaan huruf yang dimaksud penulisan huruf kapital 19 siswa atau 56% telah menggunakan huruf sesuai PUEIBI, 10 siswa kurang sesuai dan 5 siswa tidak sesuai, sedangkan penggunaan kalimat efektif menunjukkan 18 siswa atau 54% siswa telah menggunakan kalimat efektif, 12 siswa cukup dalam menggunakan kalimat efektif dan 4 siswa kurang menggunakan kalimat efektif dalam menulis paragraf

Pada tahapan refleksi siklus 1 hasil penilaian portofolio dipergunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan pada siklus 2. Hasil portopolio siswa dikembalikan setelah siswa mengetahui kesalahan penulisan yang tidak sesuai kaidah. pada siswa dengan memberikan komentar terkait dengan bagaimana menuliskan alur paragraf sesuai dengan bacaan yang telah dibaca, penggunaan huruf kapital sesuai PUEIBI maupun penggunaan kalimat yang efektif dalam menuliskan paragraf.

### 3. Kegiatan siklus 2

Tahap perencanaan siklus 2. Perencanaan dilakukan dengan menyusun pembelajaran dengan menggunakan *flipbook Project My ImBoost* sebagai referensi kegiatan proyek imun mandiri. Proyek tersebut merupakan proyek kolaborasi orang tua dan siswa dalam melakukan proyek imun mandiri yaitu membuat minuman sehat. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada tema 6 muatan IPA tentang kalor dan perpindahannya.

Pelaksanaan siklus 2. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *platform google classroom* sebagaimana pembelajaran siklus 1. Akan tetapi, pada siklus 2 kegiatan literasi diimplementasikan pada muatan IPA dengan

materi kalor dan perpindahannya. Pada kegiatan belajar mengajar *Flipbook Project My ImBoost* dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan proyek imun mandiri. Siswa mendapat tugas untuk melakukan proyek imun mandiri bersama orang tua dengan cara membuat minuman sehat dari tanaman obat (TOGA).

Siswa dan orang tua mempraktikkan salah satu resep minuman sehat pada proyeknya. Pada proyek ini siswa melakukan pengamatan dimulai dari menyiapkan bahan, memulai memasak hingga siap menjadi minuman sehat. Selama melaksanakan proyek siswa diminta menjawab pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan proses perpindahan kalor yang diamati saat proyek berlangsung, serta membuat dokumentasi saat menyalakan api dengan tangan di atas api dan meletakkan wadah air yang akan digunakan merebus, saat air mendidih dan mengeluarkan uap air serta saat memegang alat pengaduk yang dipergunakan untuk merebus air.

Tugas siswa pada proses memasak adalah menganalisa perpindahan panas dari sumber panas hingga terjadinya uap di atas rebusan. Siswa melakukan pengamatan mulai dari mendekati tangan ke api, memegang wadah rebusan dari dingin hingga menjadi panas dan meletakkan tangan di atas uap air. Siswa mengidentifikasi perpindahan kalor dari sumber api ke tempat rebusan, dari tempat rebusan sampai air tampak mendidih dan mengeluarkan uap serta mengidentifikasi perpindahan kalor yang terjadi saat memegang pengaduk air dalam wadah. Siswa mendokumentasi pelaksanaan proyek. Kemudian siswa dengan bantuan orang tua untuk membuat 2-3 paragraf yang berisi tentang langkah-langkah merebus minuman sehat. Pada pembuatan paragraf siswa diminta untuk mendeskripsikan peristiwa dan memberikan nama perpindahan kalor yang terjadi saat siswa mendekati tangan ke sumber panas (api kompor), memegang wadah rebusan dan saat tangan berada di atas uap air dengan bimbingan guru secara asincronus.

Pada tahap pengamatan siklus 2, hasil pengamatan dengan menggunakan daftar checklist pengiriman tugas siswa kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang diperoleh data siswa mengerjakan tugas literasi sejumlah 33

siswa dari 34 siswa atau dalam persen menunjukkan 97%. Tabel 4 dan 5 berikut merupakan data hasil penilaian portofolio literasi pada siklus 2.

Tabel 4. Data hasil penilaian portofolio menulis paragraf siklus 2

No.	Nama	Alur			Penggunaan huruf sesuai PUEBI			Penggunaan kalimat efektif		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	S1			v			v			v
2.	S2			v			v	v		
3.	S3			v			v			v
4.	S4			v			v			
5.	S5			v			v			v
6.	S6			v			v		v	
7.	S7			v			v			v
8.	S8		v				v	v		
9.	S9			v			v		v	
10.	S10		v				v			v
11.	S11			v			v		v	
12.	S12						v		v	
13.	S13			v			v		v	
14.	S14			v			v			v
15.	S15			v			v			v
16.	S16			v			v			v
17.	S17			v		v				v
18.	S18			v			v			v
19.	S19			v			v			v
20.	S20			v						v
21.	S21			v			v			v
22.	S22			v					v	
23.	S23		v				v			v
24.	S24			v		v			v	
25.	S25			v	v					v
26.	S26			v			v			v
27.	S27						v			v
28.	S28			v						v
29.	S29			v			v		v	
30.	S30			v			v			v
31.	S31			v		v				v
32.	S32			v		v				v
33.	S33			v		v				v
34.	S34			v		v				v
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>26</b>

Tabel 5. Hasil penilaian portofolio ketrampilan menulis siklus 2

No.	Aspek Penilaian	Skor		
1.	Alur isi	3	2	1
	Jumlah siswa	30	3	1
2.	Penggunaan huruf sesuai PUEBI	3	2	1
	Jumlah siswa	27	6	1
3.	Penggunaan kalimat efektif	3	2	1
	Jumlah siswa	26	6	2

*Keterangan Skor*

1. Alur  
Skor 3: runtut, skor 2: meloncat, skor 1: tidak runtut
2. Penggunaan huruf sesuai PUEBI  
Skor 3: sesuai, skor 2: kurang sesuai, skor 1: tidak sesuai
3. Penggunaan kalimat efektif  
Skor 3: baik, skor 2: cukup, skor 1: kurang

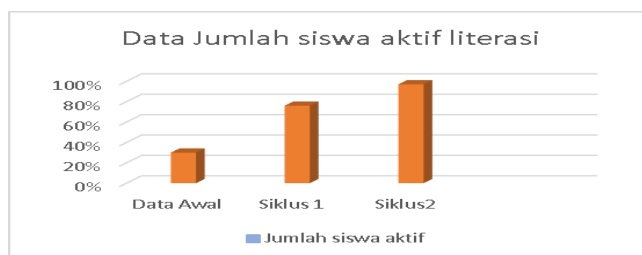
Hasil penilaian portofolio siswa pada Tabel 5 tampak bahwa 30 siswa telah menunjukkan keterampilan dalam menulis menunjukkan keruntutan alur dalam menceritakan proses memasak dan memberikan contoh peristiwa perpindahan kalor baik secara radiasi, konduksi dan konveksi. 30 siswa telah runtut dalam menuliskan alur cerita sesuai proyek yang dilakukan atau 88%, 3 siswa kurang runtut dan 1 siswa tidak runtut. Penggunaan huruf khususnya penulisan huruf kapital sesuai PUEBI menunjukkan sejumlah 27 siswa atau menunjukkan 79%, 6 siswa kurang sesuai dan 1 siswa tidak sesuai. Siswa menggunakan kalimat efektif sebanyak 26 siswa atau 76%, 6 siswa cukup dan 3 siswa kurang menggunakan kalimat efektif.

Refleksi pada siklus 2 peneliti melakukan perbandingan jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan literasi maupun hasil portofolio pada pembelajaran siklus 1 dengan pembelajaran siklus 2. Tindak lanjut dari hasil perbandingan kegiatan literasi pada siklus 1 maupun siklus 2 adalah menghentikan penelitian lebih lanjut atau tidak melanjutkan pada siklus 3, hal ini dikarenakan telah mendapatkan hasil peningkatan jumlah siswa dalam kegiatan literasi.

## 2. Pembahasan

Kegiatan literasi dalam pembelajaran ditentukan oleh keaktifan siswa pada aktivitas pembelajaran. Menurut *KBBI* aktivitas mempunyai pengertian

kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian. Pada kegiatan literasi dalam pembelajaran mempunyai arti adanya kerja atau kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Hal ini berhubungan dengan jumlah siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran. Adapun jumlah siswa yang aktif pada kegiatan literasi dalam pembelajaran pada data awal persiapan siklus, siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Jumlah siswa aktif pada kegiatan literasi

Aktivitas jumlah siswa berliterasi dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk persentase merujuk rumus Aqib (2010).

$$PKK = \frac{T}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

PKK = persentase keberhasilan klasikal (kegiatan literasi)

T = banyak siswa

N = banyaknya subyek (siswa keseluruhan)

Sedangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Arikunto, (2014) mengategorikan menjadi 4, yaitu: Baik jika dalam persentase menunjukkan 76% - 100%, Cukup jika persentase menunjukkan 56%-75%, Kurang jika menunjukkan 40%- 55% dan tidak baik jika menunjukkan < 40%.

Grafik aktivitas siswa pada kegiatan literasi dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan grafik 1 tampak bahwa kegiatan literasi siswa kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang menunjukkan peningkatan. Pada grafik tampak aktivitas literasi siswa sebelum dilakukan penelitian menunjukkan persentase sebesar 30%. Kemudian pada siklus 1 aktivitas siswa dalam berliterasi mengalami kenaikan yaitu ditunjukkan dengan persentase sebesar

76%, Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar 46%. Selanjutnya pada siklus 2 aktivitas siswa dalam kegiatan literasi dalam pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 97% ini mempunyai arti kenaikan sebesar 21% dibandingkan dengan persentase siklus 1. Dengan demikian peningkatan aktivitas siswa berkegiatan literasi dalam pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan persentase sebesar 67%. Capaian persentase sebesar 67% dapat kategorikan cukup baik.

Keberhasilan capaian pembelajaran kegiatan literasi menggunakan flipbook project my imboost merujuk pada penilaian acuan patokan (PAP). Keberhasilan pembelajaran ditentukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh siswa dengan patokan atau kriteria yang telah ditentukan peneliti. Aliyan et al., (2021) menyebutkan pendekatan PAP dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan sebuah patokan atau kriteria yang telah ditetapkan. Keberhasilan kegiatan literasi pada penelitian ini dapat disimpulkan berhasil baik. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan capaian persentase aktivitas siswa dalam kegiatan literasi dengan patokan persentase yang ditentukan peneliti, yaitu 80% siswa aktif dalam kegiatan literasi sedangkan hasil capaian kegiatan aktivitas siswa mencapai 90% sebagaimana tampak pada grafik 1.

Data hasil penilaian kegiatan literasi dalam keterampilan menulis diperoleh dari portofolio yang dikirimkan siswa melalui *platform Google Classroom*. Portofolio siswa merupakan hasil ketrampilan menulis siswa melakukan membaca pemahaman terhadap isi dari teks *flipbook Project my Imboost* yang berupa teks prosedur pembuatan minuman sehat dan juice buah. Aulia et al., (2020) memaknai portofolio sebagai alat bantu siswa untuk melihat kembali pikiran, perasaan, hasil kerja dan perkembangan dalam waktu tertentu. Tugas siswa menuliskan kembali isi teks *flipbook project my imboost* sehingga portopolio menggambarkan pemahaman siswa terhadap teks atau naskah bacaan dengan hasil yang baik atau kurang baik. Hal ini karena pemahaman membaca sangat berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menulis. Hasil penelitian Jayanti (2017) menyebutkan bahwa pemahaman bacaan berpengaruh pada keterampilan menulis.

Penilaian portofolio keterampilan menulis menggunakan rubrik. Menurut Dunsmuir et al., (2015) rubrik penilaian dipergunakan untuk menetapkan kriteria kinerja guna mendapatkan informasi yang baik bagi praktik pembelajar, yaitu antara lain pada domain struktur kalimat, penggunaan kalimat maupun penggunaan ejaan. Keterampilan menulis pada penelitian ini memanfaatkan flipbook project my imboost sebagai bahan bacaan pembelajaran daring. Siswa membaca pemahaman tentang pengetahuan atau informasi resep pembuatan minuman sehat, yaitu sofdrink kunir asem, wedang jahe, sirop lengkuas, juice kiwi, juice strowberri dan juice apel. Kegiatan literasi dalam hal ini siswa melakukan kegiatan menulis kembali informasi yang telah dibacanya dalam sebuah paragraf pada siklus 1.

Pada siklus 2 penggunaan *flipbook project my imboost* pada kegiatan literasi adalah membaca dan memilih salah satu resep minuman sehat yang dipergunakan sebagai langkah-langkah melakukan proyek membuat minuman sehat bersama orang tua. Kegiatan yang sama seperti siklus 1 siswa menulis laporan yang disajikan dalam bentuk buku duduk. Laporan berupa gambar foto contoh perpindahan kalor. Siswa melengkapi gambar tersebut dengan memberi penjelasan peristiwa perpindahan kalor yang terjadi sesuai pada gambar foto.

Capaian hasil portofolio kegiatan literasi berupa ketrampilan menulis dapat disajikan sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Data hasil penilaian portopolio kegiatan literasi

No.	Nama	Siklus 1				Siklus 2			
		1	2	3	Nilai	1	2	3	Nilai
1.	S1	3	3	3	100	3	3	3	100
2.	S2	3	3	1	78	3	3	1	78
3.	S3	3	3	3	100	3	3	3	100
4.	S4	3	3	3	100	3	3	3	100
5.	S5	3	3	3	100	3	3	3	100
6.	S6	3	3	2	89	3	3	2	100
7.	S7	3	3	3	100	3	3	3	100
8.	S8	1	2	1	<u>45</u>	2	2	1	69
9.	S9	3	2	2	78	2	3	2	100
10.	S10	1	1	3	<u>56</u>	2	1	3	69

No.	Nama	Siklus 1				Siklus 2			
		1	2	3	Nilai	1	2	3	Nilai
11.	S11	3	2	1	78	2	3	2	78
12.	S12	2	3	2	89	3	3	2	89
13.	S13	2	1	1	<u>45</u>	3	3	2	89
14.	S14	3	2	3	89	3	3	3	100
15.	S15	3	3	2	89	3	3	3	100
16.	S16	3	1	3	78	3	2	3	89
17.	S17	1	2	3	<u>67</u>	2	3	3	89
18.	S18	3	1	2	78	3	3	3	100
19.	S19	2	3	2	78	3	3	3	100
20.	S20	3	3	2	89	3	3	3	100
21.	S21	3	3	3	100	3	3	3	100
22.	S22	3	2	2	78	3	3	2	100
23.	S23	1	3	3	78	3	2	3	89
24.	S24	2	2	2	<u>67</u>	2	3	2	78
25.	S25	3	1	3	78	3	3	3	100
26.	S26	2	3	2	78	3	3	3	100
27.	S27	1	3	3	78	3	3	3	100
28.	S28	2	2	3	78	1	3	3	78
29.	S29	1	3	1	56	2	3	2	78
30.	S30	2	2	3	78	3	3	3	100
31.	S31	1	2	3	56	2	3	3	89
32.	S32	3	1	2	56	3	2	3	89
33.	S33	3	1	3	78	3	2	3	89
34.	S34	3	1	3	78	3	1	3	78
<b>Jumlah siswa mendapat nilai di atas KKM</b>					<b>26</b>	<b>32</b>			
<b>Jumlah siswa mendapat nilai pada KKM</b>					<b>-</b>	<b>-</b>			
<b>Jumlah siswa mendapat nilai dibawah KKM</b>					<b>8</b>	<b>2</b>			

Keterangan aspek penilaian Tabel 6.

1. Alur
2. Penggunaan huruf sesuai PUEBI
3. Penggunaan kalimat efektif

Pada Tabel 6 menunjukkan pada siklus 1 menunjukkan 8 siswa belum menunjukkan hasil yang baik dalam ketrampilan menulis. Kemudian pada siklus 2 siswa yang masih memerlukan bimbingan menunjukkan 2 siswa. Lebih lanjut hasil kegiatan literasi portofolio siswa dalam ketrampilan

menulis berdasarkan aspek penilaian ketrampilan dapat disajikan dengan Tabel 7.

Tabel 7. Data jumlah siswa pada aspek penilaian portopolio ketrampilan menulis

No.	Aspek Penilaian	Skor	Siklus 1	Siklus2
1.	Alur	3	20	30
		2	7	3
		1	7	1
2.	Penggunaan huruf sesuai PUEBI	3	19	27
		2	10	6
		1	5	1
3.	Penggunaan kalimat efektif	3	18	26
		2	7	6
		1	4	2

*Keterangan Skor*

1. Alur

Skor 3: runtut, skor 2: meloncat, skor 1: tidak runtut

2. Penggunaan huruf sesuai PUEBI

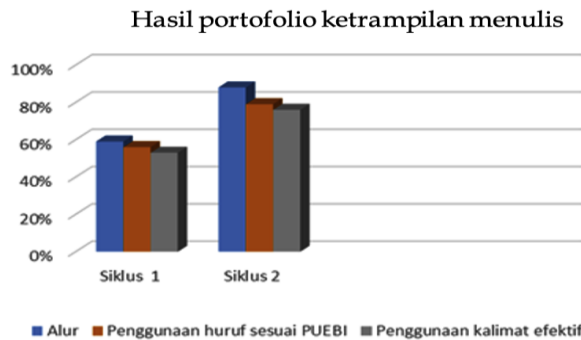
Skor 3: sesuai, skor 2: kurang sesuai, skor 1: tidak sesuai

3. Penggunaan kalimat efektif

Skor 3: baik, skor 2: cukup, skor 1: kurang

Upaya peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam melakukan pembimbingan keterampilan menulis adalah memberikan pembimbingan menulis. Purnomowati et al., (2018) merekomendasi meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan menulis terbimbing. Siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan tata bahasa yang benar, kosa kata sesuai topik, mengkonstruksi ide paragraf yang berhubungan dan menuliskan teks kembali. Pada penelitian ini pembimbingan dilakukan dengan memberi tugas membaca informasi yang terdapat pada *flipbook project my imboost* dan menuliskan jawaban pertanyaan yang kemudian menjadi rangkaian kalimat dalam sebuah paragraf.

Hasil perbandingan persentase ketrampilan menulis siswa dapat ditunjukkan pada grafik 2 berikut.



Grafik 2. Data hasil portofolio ketrampilan menulis siswa kelas 5B

Hasil penilaian portofolio siswa pada kegiatan literasi pada grafik 2 tampak mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada grafik ketrampilan menulis siswa 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang menunjukkan penulisan dengan alur yang benar sebesar 59% siswa pada siklus 1 sedangkan pada siklus 2 menunjukkan 88% siswa menuliskan dengan alur yang baik, ini berarti menunjukkan jumlah siswa menulis dengan alur yang baik mengalami peningkatan sebesar 29%. Penggunaan huruf sesuai PUEBI juga mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa pada siklus 1 menunjukkan 56% dan siklus 2 menunjukkan 79% siswa, ini menunjukkan kenaikan sebesar 23%. Penggunaan kalimat efektif juga mengalami peningkatan, pada siklus 1 jumlah siswa yang telah menggunakan kalimat efektif sebesar 54% siswa dan siklus 2 menunjukkan sebesar 76% siswa. Hal ini mempunyai arti bahwa ketrampilan menulis siswa dalam menggunakan kalimat efektif mengalami peningkatan sebesar 22%.

Merujuk PAP indikator keberhasilan kegiatan literasi dalam keterampilan menulis, yaitu 80% menulis dengan alur yang benar, 75% penggunaan huruf sesuai PUEBI dan 75% menggunakan kalimat efektif dapat disimpulkan siswa kelas 5B SDB Blimbing 3 Kota Malang telah mengalami peningkatan dalam berliterasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil portofolio siswa dalam kegiatan literasi yaitu 88% siswa telah berhasil menulis dengan menggunakan alur yang runtut, 79% siswa telah berhasil menggunakan huruf sesuai PUEBI dalam ketrampilan menulis dan 76% siswa telah berhasil menggunakan kalimat efektif dalam ketrampilan menulis. Secara keseluruhan untuk meningkatkan kegiatan literasi pada siswa kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang dilakukan dengan mengintegrasikan tugas membaca naskah bacaan

menggunakan referensi flipbook Project My ImBoost melalui kegiatan pembelajaran daring .

Pemanfaatan *flipbook Project My Imboost* memberikan kemudahan siswa dalam mengakses materi yang diberikan guru. Hal ini merujuk pada hasil literasi siswa menulis cerita pengalaman melakukan proyek. Siswa menulis alur sesuai dengan petunjuk yang telah dilakukan dalam proyek.

Efektivitas *flipbook Project My Imboost* dalam pengembangan Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar memberikan tuntunan dalam menulis. Keterampilan menulis dikembangkan melalui rangkaian petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam menuangkan pengalaman melaksanakan proyek dalam bentuk tulisan.

*Flipbook Project My Imboost* memberikan manfaat pada siswa untuk meningkatkan kosa kata siswa sekolah dasar. Kosa kata diperoleh dari kalimat yang dipergunakan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman siswa dalam melakukan proyek. Pertanyaan-pertanyaan merupakan pemantik dalam merangkai kalimat menjadi paragraf.

#### **D. Penutup**

Pembiasaan gerakan literasi selama 15 menit di sekolah dasar berdampak hasil kurang maksimal yang disebabkan berbagai hal antara lain waktu yang tersedia kurang mencukupi. Upaya mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran merupakan alternatif yang memungkinkan siswa aktif dalam kegiatan literasi baik luring maupun daring. Kegiatan literasi daring memberikan keleluasaan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi. Hasil penelitian tindak kelas penggunaan *Flipbook project My Imboost* memberikan kontribusi meningkatnya kegiatan literasi yang dilakukan siswa dan orang tua kelas 5B SDN Blimbing 3 Kota Malang.

Peningkatan kegiatan literasi dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan aktifitas siswa sebesar 67% menyelesaikan tugas menulis. Keterampilan menulis dengan menulis menggunakan alur yang benar sebesar 29%. Siswa menulis sesuai dengan kaidah PUEBI sebesar 23% dan siswa menulis menggunakan kalimat efektif sebesar 22%. Penggunaan flipbook Project My imBoost dalam kegiatan literasi dapat dikembangkan lebih lanjut

dengan memberikan tugas pada siswa untuk membuat naskah atau teks berupa cerita atau yang lainnya dan erat dengan pengalaman hidup sehari-hari untuk dapat diupload pada flipbook atau platform digital lainnya.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kepada Direktorat GTK Pendidikan Dasar Kemdikbud yang telah memberi kesempatan untuk membagikan karya guru dalam rangka peningkatan profesionalisme tugas guru. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kepala Sekolah SDN Blimbing 3 Kota Malang yang selalu memberi dukungan dan dorongan dalam kegiatan penelitian ini. Begitu pula ucapan terima kasih kepada rekan guru yang berpartisipasi dalam perbaikan penelitian ini dan telah memberikan motivasi untuk penyelesaian penelitian ini. Serta kepada berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dalam memberikan dukungan dalam rangka penyelesaian penelitian. Semoga semua menjadi ladang pahala dan menjadikan berkah.

### **Daftar Referensi**

- Ali., M., & Asrori, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aliyan, D. N. A., Dayanti, F., & Mukaffa, Z. (2021). Implementasi Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN) Dan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI Sma Gema 45 Surabaya). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), 183–191. <https://doi.org/10.29300/attalim.v20i2.2839>.
- Aqib, Z. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1–9. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>.
- Cholifah, T. N., & Muslihasari, A. (2022). Pengembangan Digital Flipbook berbasis Dolanan Lokal untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD di Desa Palaan pada Era Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan*

- Dasar, 6(2), 149–158. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6843>.
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>.
- Dewi, R. S., & Priendarningtyas, A. (2021). Kesiapan Guru Pembelajaran Daring dengan Media Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6675–6681. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2025>.
- Dewi Tryanasari, K., Aprilia, S., & Ayu Cahya, W. (2017). Pembelajaran Literasi di SDN Rejosari 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. *Premiere Educandum*, 7(02), 526117. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1641>.
- Dunsmuir, S., Kyriacou, M., Batuwitige, S., Hinson, E., Ingram, V., & O'Sullivan, S. (2015). An evaluation of the Writing Assessment Measure (WAM) for children's narrative writing. *Assessing Writing*, 23, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2014.08.001>.
- Harendika, M. S., & Siswanti, A. (2022). Assistance in Implementing the Learning Stage of School Literacy Movement at YBPK Christian Elementary School Malang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 634–643. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.7510>.
- Ilham Setiadi, M., Muksar, M., Suprianti, D., Malang, N., Bandungrejosari, S., & Aktivitas Hasil Belajar, F. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2542>.
- Jayanti, M. D. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Pemahaman Bacaan Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 204–214. <https://doi.org/10.32528/bb.v2i2.831>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (n.d.). Retrieved June 30, 2024, from <https://kbbi.web.id/giat>.
- Kemendikbud, D. (2019). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)*. <https://gln.kemdikbud.go.id>.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*, 1–200. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2/cover>.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan

- Kemampuan Literasi. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2). <http://jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.
- Nuryana, Z., Suroyo, A., Nurcahyati, I., Setiawan, F., & Rahman, A. (2020). Literation Movement for Leading Schools: Best Practice and Leadership Power. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(1), 227–233. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20279>.
- Pertiwi, L. K., Febiyanti, A., & Rachmawati, Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 19–30. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.26702>.
- Purnomowati, B., Martono, M., & Handayani, E. I. P. (2018). The Use of Guided Writing Technique To Enhance The Students' Writing Skill. *English Education*, 7(1), 8–17. <https://doi.org/10.20961/eed.v7i1.35827>.
- Sriyanto. (2021). Meningkatkan Keterampilan 4c dengan Literasi Digital di SMP Negeri 1 Sidoharjo. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 125–142. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.291>.
- Tabrani ZA. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas (Buku Ajar)-Bahan Ajar untuk Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) dan Program Profesi Keguruan (PPG)*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11–21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.496>.
- Wijayanti, T. E., & Rimulyono, G. T. (2019). Pengembangan Flipbook Berbasis Multiple Intelligence pada Materi Substansi Genetika untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XII SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/28796>.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>.